

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Suami Penyandang Disabilitas di Yayasan Hati Nurani Madiun sebenarnya masih bisa diupayakan dengan keahlian yang dimiliki oleh seorang suami, dan usaha mereka juga sudah menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab atas konsekuensi hidup berkeluarga. Namun, masih belum bisa memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karenanya peran istri juga sangat diperlukan demi bisa mencukupi kebutuhan keluarganya. Dari kelima keluarga penyandang disabilitas tiga diantaranya sang istri ikut membantu dalam mencari nafkah atau membuka usaha kecil-kecilan, dan semua dilakukan untuk kemaslahatan bersama.
2. Upaya suami penyandang disabilitas dalam mewujudkan keluarga sakinah juga dilakukan dengan berbagai cara, diantara upaya-upaya yang dilakukan adalah selalu bersyukur, sikap saling memahami antar anggota keluarga, penanaman ilmu agama, saling mengisi kekurangan pasangan, dan komunikasi yang baik dan saling terbuka. Implementasi Hak dan Kewajiban tetap dilakukan, namun dengan sikap saling mengisi kekurangan satu sama lain akibat kondisi fisik yang ada juga diperlukan.

B. Saran

1. Bagi komunitas, peneliti berharap agar lebih banyak lembaga yang menaungi para penyandang disabilitas, baik disabilitas yang belum menikah maupun yang sudah menikah, karena mereka juga banyak

berharap kepada masyarakat yang lain agar lebih memperhatikan mereka juga dan bisa memandang mereka sebagaimana manusia lain.

2. Bagi pembaca hendaknya selalu memperhatikan tentang hak dan kewajiban setelah menikah terlebih lagi bagi para suami yang akan menjadi kepala keluarga, agar bisa mewujudkan keluarga sakinah. Dan agar siap meghadapi permasalahan-permasalahan dalam keluarga nantinya, yang tentunya hal tersebut tidak mudah.